

ABSTRAK

Siti Aminah Nursyaidah: Sikap *Wara*’ Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi dalam Keseharian di Kampus (Studi Deskriptif Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2016 Kelas C)

Di zaman dengan tantangan modernisasi ini sikap ke hati-hatian (*wara*’ dalam keseharian serta tujuan yang di ridhoi Allah biasanya tidak mudah dilakukan, walaupun bagi seseorang yang telah mendalami ilmunya. Sebagai salahsatu topik dalam Tasawuf, sudah sepatutnya sikap hati-hati (*wara*’) dapat diimplementasikan, terutama bagi seseorang yang mendalaminya. Penelitian ini mengemukakan bagaimana sisi pemahaman serta sikap *wara*’ seseorang yang telah mendalami ilmu *wara*’ dalam keseharian. Di kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung, terdapat didalamnya salahsatu jurusan dengan memperlihatkan sisi Islam yang sesuai dengan kajian ini, jurusan tersebut ialah Tasawuf dan Psikoterapi. Disertai pembelajaran maqamat tasawuf yang salahsatunya adalah *wara*’. Namun atas dasar hal tersebut sangatlah sulit capaian seseorang untuk dapat melakukan sikap *wara*’, karena implementasinya dianggap sulit.

Dengan metode kualitatif serta pengolahan secara analisis deskriptif, penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa yang telah melewati beberapa semester (angkatan 2016) dalam kajian maqam *wara*’, serta untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa atau istilah lain secara kognitif, afektif dan psikomotor yang mencerminkan sikap *wara*’, serta dikaji dan dituangkan berupa analisis data.

Berdasarkan dari fokus masalah yang dikaji, ditemukan bahwa dari 5 subjek penelitian memahami *wara*’ adalah kehati-hatian dan menghindari hal syubhat, dan salahsatunya memahami bukan hanya syubhat namun juga termasuk makruh dan mubah. 2 dari 5 subjek penelitian mengerti bahwa melakukan sesuatu yang belum jelas atau menggunakan sesuatu yang belum jelas adalah tindakan tidak *wara*’, namun dalam batasan fasilitas kampus, penggunaan yang tidak sesuaipun bukan sebagai tindakan tidak *wara*’. Anggapan bahwa segala hal yang ada di kampus termasuk didalamnya tumbuhan adalah boleh untuk dipergunakan dan bukan sebagai kategori yang meragukan. Karena pemahaman akan hal syubhat berbeda ada tiap subjek. Samahalnya dari segi psikomotorik (yang dilakukan). Namun menyangkunkan afektif atau perasaan semua subjek merasakan tidak benar ketika melakukan hal yang Allah tidak sukai.

Kata Kunci: *Wara*’, Sikap, Kognitif, Afektif, Psikomotorik.